

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018 - 2020**

SKRIPSI

OLEH :

**SORNAULI PURBA
188320229**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/22

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**SORNAULI PURBA
188320229**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 - 2020

Nama : **SORNAULI PURBA**

NPM : 18.832.0229

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Fauzan, B.Sc. (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 20 Juni 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juni 2020



SORNAULI PURBA
NPM : 188320229

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SORNAULI PURBA
NPM : 188320229
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020.**

Dengan Hak Bebas Royalti firmat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencaantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Yang Menyatakan



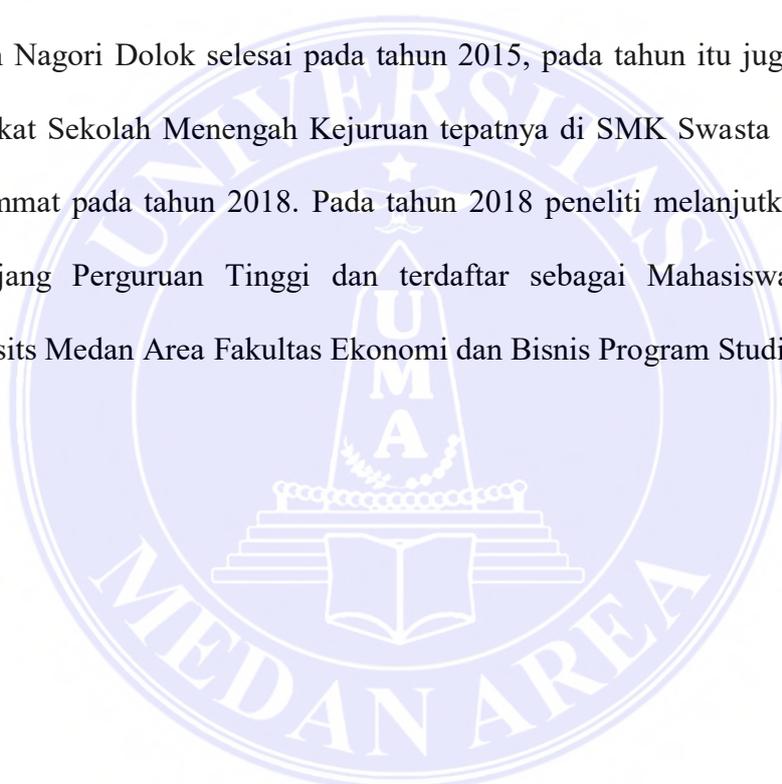
SORNAULI PURBA

Npm : 188320229

RIWAYAT HIDUP

SORNAULI PURBA, lahir di Desa Bahoan, Kecamatan Silou Kahean, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 30 November tahun 2000 dari Ayah St. Korasman Purba dan Ibu St. Marni Br Saragih, peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di 094142 SD Dolok Marawa pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Silou Kahean Nagori Dolok selesai pada tahun 2015, pada tahun itu juga melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Kejuruan tepatnya di SMK Swasta GKPS 1 Raya dan tammat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.



ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2020

ABSTRAK

Tujuan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau melihat perbandingan hasil kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Pada penelitian ini terdapat 6 variabel yang terdiri dari NPL (Non Performing Loan), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) dan LDR (Loan to Deposit Rasio). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data sekunder dengan teknik pengumpulan data mencatat dan mendokumentasikan data – data yang sudah ada sebelumnya dari laporan keuangan Perbankan Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan Bank Central Asia, Tbk. Yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 22 dengan analisis Deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Samples T – Test*. Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio NPL, ROE, NIM, BOPO dan LDR sedangkan pada rasio ROE tidak terdapat perbedaan signifikan.

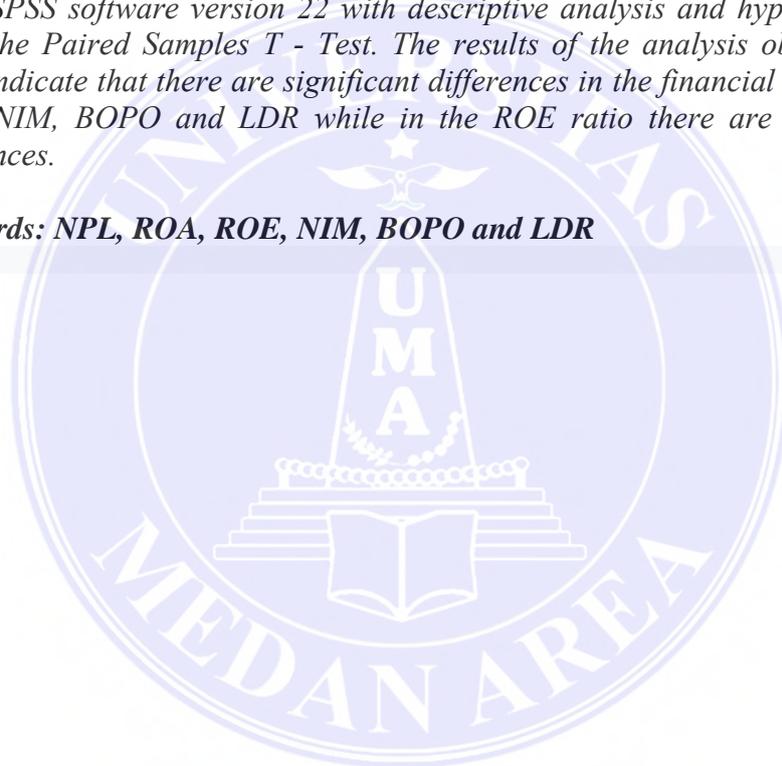
Kata Kunci : NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE ACQUISITION OF THE BANKLISTED ON IDX IN 2018 - 2020

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out or see a comparison of financial results in banks listed on the IDX in 2021. In this study there are 6 variables consisting of NPL (Non Performing Loans), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Operational Operating Expenses) and LDR (Loan to Deposit Ratio). The type of data used in this study is secondary data with data collection recording and documenting pre-existing data from the financial statements of Bank Rakyat Indonesia, Tbk. And Bank Central Asia, Tbk. Registered with the Financial Services Authority. Data processing in this study using SPSS software version 22 with descriptive analysis and hypothesis testing using the Paired Samples T - Test. The results of the analysis obtained in this study indicate that there are significant differences in the financial ratios of NPL, ROE, NIM, BOPO and LDR while in the ROE ratio there are no significant differences.

Keywords: NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO and LDR



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan PenyertaanNya lah penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 - 2020”** ini dengan baik, dimana penelitian skripsi ini merupakan syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Terselesainya Skripsi ini tidak terlepas karena adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai Pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Syukur dan rasa Terimakasih terkhusus kepada kedua Orang Tua saya tercinta Bapak St. Korasman Purba dan Ibu St. Marni Br Saragih. Selain itu saya juga tidak lupa mengucap terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan , M. Eng., M. Sc selaku Rektor di Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Faktultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R. SE, Ak, M.Acc Selaku Wakil Dekan bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat & Gugus Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
9. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Ketua Sidang saya.
10. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, Selaku Dosen Pembimbing pada penelitian skripsi saya yang selalu membimbing dan membantu saya selama proses pengerjaan penelitian skripsi saya.
11. Bapak Alfifto, SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris dalam penelitian skripsi saya yang memberikan arahan dan mengoreksi penelitian skripsi saya.
12. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si Selaku Dosen Penguji dalam penelitian skripsi saya yang memberikan arahan dan masukan – masukan selama proses pengerjaan skripsi saya.
13. Terimakasih kepada seluruh keluarga saya yang selama ini mendukung dan membantu saya selama proses perkuliahan sampai dalam pengerjaan penelitian skripsi ini baik dalam bentuk materi maupun tindakan berupa dukungan.

14. Terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff UMA yang membantu dan memberi arahan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.
15. Terimakasih juga kepada Teman – teman saya angkatan tahun 2018 terkhusus kepada teman sekelas Manajemen A1 atas kerjasama dan kebersamaan selama menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.
16. Terimakasih kepada ketiga teman saya Deka Gustina Pandiangan, Alberta Shela Br Ginting & Suziani Putri Purba yang selama ini menjadi pendukung sekaligus menjadi Narasumber saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu sebagai penulis saya mengharapakan kritik, saran dan masukan dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Meski demikian penulis berharap semoga skripsi ini berguna dengan baik bagi masyarakat dan anak muda khususnya yang sedang menempuh pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih.

Medan, Maret 2020



Sornauli Purba

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuisisi	13
2.1.1 Pengertian Akuisisi	13
2.1.2 Faktor – faktor Akuisisi	14
2.1.3 Kelebihan Dan Kekurangan Akuisisi	15
2.1.4 Ciri – Ciri Perusahaan Akuisisi	16
2.1.5 Jenis – Jenis Akuisisi	17
2.2 Rasio Keuangan	19
2.2.1 Rasio Kualitas Aset	19
2.2.2 Rasio Profitabilitas	20
2.2.3 Rasio Likuiditas	23
2.3 Kinerja Keuangan	24
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan	24
2.4 Laporan Keuangan	25
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan	25
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Konseptual	28
2.7 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi Dan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	33
3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	34
3.4 Sumber Data	35
3.5 Metode Analisis Data	36
3.5.1 Statistik Deskriptif	36
3.6 Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Gambaran Umum & Objek Deskriptif Data Objek.....	37

4.1.1 Profil Bank Rakyat Indonesia	37
4.1.2 Profil Bank Central Asia	42
4.2 Statistik Deskriptif	45
4.2.1 Non Performing Loan	47
4.2.2 Return On Asset	48
4.2.3 Return On Equity	49
4.2.4 Net Interest Margin	50
4.2.5 Beban Operasional Pendapatan Operasional	50
4.2.6 Loan to Deposit Ratio	52
4.3 Uji Paired Sample T – Test	52
4.3.1 Analisis Non Performing Loan	54
4.3.2 Analisis Return On Asset	55
4.3.3 Analisis Return On Equity	56
4.3.4 Analisis Net Interest Margin	58
4.3.5 Analisis Beban Operasional Pend. Operasional	59
4.3.6 Analisis Loan to Deposit Ratio	60
4.4 Uji Hipotesis	62
4.4.1 Uji Paired Samples T – Test	62
4.5 Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.....	5
Tabel 1.2 Tabel Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia, Tbk.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Populasi	33
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif BRI Seb & Ses Akuisisi	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif BCA Seb & Ses Akuisisi.....	46
Tabel 4.3 Uji Beda Paired Samples T – Test BRI	53
Tabel 4.4 Uji Beda Paired Samples T - Test BCA	53
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Rasio NPL	54
Tabel 4.6 Hasil Perbandingan NPL Sebelum & Sesudah Akuisisi.....	55
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Rasio ROA	56
Tabel 4.8 Hasil Perbandingan ROA Sebelum & Sesudah Akuisisi	56
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Rasio ROE	57
Tabel 4.10 Hasil Perbandingan ROE Sebelum & Sesudah Akuisisi	57
Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Rasio NIM	58
Tabel 4.12 Hasil Perbandingan NIM Sebelum & Sesudah Akuisisi	58
Tabel 4.13 Kriteria Penilaian Rasio BOPO.....	59
Tabel 4.14 Hasil Perbandingan BOPO Sebelum & Sesudah Akuisisi	59
Tabel 4.15 Kriteria Penilaian Rasio LDR	61
Tabel 4.16 Hasil Perbandingan LDR Sebelum & Sesudah Akuisisi	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Paired Samples T – Test NPL	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Paired Samples T – Test ROA	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Paired Samples T – Test ROE	66
Tabel 4.20 Hasil Uji Paired Samples T – Test NIM	68
Tabel 4.21 Hasil Uji Paired Samples T – Test BOPO	70
Tabel 4.22 Hasil Uji Paired Samples T – Test LDR	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Central Asia	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN	90
LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN	91
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan perluasan pasar dan semua persaingan akan terdapat selalu ada yang namanya menang dan ada yang kalah. Globalisasi inilah yang kemudian melahirkan perdagangan bebas dalam bidang ekonomi yang tidak dapat dibatasi oleh bahasa, kebudayaan, negara dan lainnya. Globalisasi perekonomian adalah suatu aktivitas ekonomi dan keuntungan dalam skala luas. Dengan adanya globalisasi ekonomi membawa berbagai dampak baru dalam hubungan bisnis, imigrasi, struktur perusahaan serta hubungan – hubungan Internasional. Globalisasi ekonomi menciptakan hubungan perdagangan baru dan pasar baru ,Zulmawan (2013).

Pengaruh globalisasi dan perkembangan ekonomi yang melanda dunia usaha dewasa ini serta terbatasnya modal yang dimiliki oleh pengusaha ternyata menimbulkan banyak permasalahan dalam mengembangkan usahanya. Untuk mencapai jalan keluar para pengusaha terutama dalam memanfaatkan kondisi yang ada dengan sesama pelaku usaha yaitu dengan melakukan penggabungan usaha (merger) dan pengambilalihan (akuisisi) atau biasa disingkat dengan M&A, Zulmawan (2013)

Akuisisi merupakan salah satu cara perusahaan dalam menumbuhkan dan mengembangkan usahanya. Pihak pengakuisisi merupakan entitas yang memperoleh pengendalian atau entitas yang diakuisisi dalam transaksi kombinasi bisnis, sebaliknya entitas yang diakuisisi bisnis dikendalikan oleh entitas lain

(entitas pengakuisisi). Akuisisi berasal dari kata kerja “*Acquire*” yang dapat diartikan sebagai menjadi pemilik, pengendalian atau kekuasaan.

Manfaat akuisisi menurut Virhani (2011) ada beberapa cakupan mengenai manfaat akuisisi yaitu akuisisi merupakan investasi yang menguntungkan, memperoleh *cashflow* dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas, mendapatkan kemudahan dana / pembiayaan sebab kreditor lebih yakin dengan perusahaan yang sudah berdiri dan juga mapan serta mendapatkan karyawan yang sudah berpengalaman. Salah satu faktor yang mengarahkan suatu perusahaan melakukan merger dan akuisisi karena keinginan perusahaan untuk mengangkat reputasi perusahaan yang sebelumnya mengalami penurunan nilai dimata publik, Haryani (2011).

Merger dan Akuisisi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Banyak perusahaan di Indonesia yang telah melakukan merger dan akuisisi, pada masa krisis ekonomi banyak perusahaan – perusahaan mengalami kebangkrutan. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah – langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham mereka karena tidak adanya kinerja perusahaan yang baik, Hutabarat (2020)

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio probabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya, Sari (2018).

Faktor yang terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, Diansyah (2019).

Menilai keberhasilan strategi akuisisi salah satunya ialah tata cara melihat kinerja keuangan perusahaan pasca melakukan akuisisi, baik bagi perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang terakuisisi. Menurut Nasir, M (2018) kondisi kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa rasio antara lain: Rasio probabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan kata lain rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan manajemen suatu perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas dari kinerja keuangan perbankan pada penelitian ini adalah rasio kualitas aset yang diukur dengan NPL (*Non Performing loan*) merupakan resiko kredit yang berasal dari kegiatan penyaluran dana, resiko ini timbul karena pihak yang telah meminjam tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada lembaga keuangan pada saat jatuh

tempo. Dapat juga diukur dengan rasio probabilitas yaitu untuk memenuhi aktivitas bank yang dapat diukur dengan ROA (*Return On Asset*) yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ROA pada Bank, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Dan yang kedua diukur dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.

Semakin besar rasio ini semakin besar rasio ini semakin baik kinerja suatu bank. Ketiga diukur dengan NIM (*Net Interest Margin*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dan yang terakhir BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola beban operasionalnya. Semakin tinggi angka BOPO maka semakin buruk pengelolaan perusahaan tersebut dan sebaliknya. Dan yang terakhir rasio likuiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang jangka pendeknya yang dapat diukur dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). LDR merupakan sebuah rasio yang menyediakan dana kepada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan oleh masyarakat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dari laporan keuangan setelah akuisisi. Untuk menentukan tingkat kesehatan bank maka diperlukan analisis terhadap laporan keuangan. Dengan adanya analisis laporan keuangan maka akan diketahui hasil yang telah dicapai dalam suatu perusahaan.

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2018 – 2020

Tahun	Rasio Keuangan											
	Sebelum Akuisisi											
	NPL Gross(%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2018	2,3	2,1	3,4	3,7	19	20	7,6	7,5	71	68	95,3	89,57
	2,23		3,52		19,91		7,54		69,49		92,42	
	Sesudah Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2020	3	2,9	2,4	2	13	11	5,7	6	77	81	85,8	83,66
	2,96		2,19		11,83		5,87		79,35		84,72	

Sumber : <https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat untuk rasio NPL terjadi peningkatan yang tidak sesuai dengan tujuan akuisisi. Rata – rata NPL sebelum akuisisi yaitu sebesar 2,23% dan setelah akuisisi naik menjadi 2,96% ini dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan, karena dalam perusahaan jika NPL naik maka kinerja keuangan itu semakin buruk. Dalam Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NIM pada akuisisi perusahaan diatas mengalami penurunan yang signifikan dimana itu tidak sejalan dengan tujuan akuisisi sebuah perusahaan. Dimana tujuan akuisisi itu merupakan suatu proses peningkatan pangsa pasar maupun meningkatkan keuntungan terhadap suatu perusahaan yang melakukan

akuisisi. pada variabel ini terdapat suatu fenomena permasalahan yang sangat signifikan. Dilihat dari rata – rata nya sebelum akuisisi ROA sebesar 3,52% turun menjadi 2,19%. Hal ini dapat disebabkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset untuk meningkatkan pendapatan. Hasil kinerja keuangan yang diukur dengan ROE sebelum akuisisi 19,91% turun menjadi 11,83% dan untuk NIM sebelum akuisisi 7,54% turun menjadi 5,87% setelah diakuisisi maka ini yang dikatakan fenomena permasalahan suatu perusahaan. Hal ini juga dapat disebabkan karena Bank itu sendiri belum dapat mencetak laba yang besar sehingga mengalami penurunan. NIM menurun disebabkan nilai pendapatan bunga nya rendah dan nilai beban pokoknya tinggi karena sebuah perusahaan selalu hanya fokus pada upaya meningkatkan pendapatan yang besar.

Untuk variabel BOPO terjadi peningkatan setelah akuisisi, namun secara umum dalam suatu perusahaan pengakuisisi yang dikatakan baik dan signifikan jumlah nilai BOPO seharusnya menurun karena itu merupakan biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dilihat dari rata – rata sebelum akuisisi BOPO sebesar 69,49% dan rata – rata setelah akuisisi naik menjadi 79,35% ini juga dinamakan fenomena permasalahan perusahaan dimana ini tidak sesuai dengan tujuan akuisisi. Terjadinya peningkatan BOPO pada perusahaan dikarenakan biaya operasional yang masih tinggi, dimana itu artinya pembiayaan – pembiayaan pada Bank itu masih perlu dilakukanya perbaikan. Dan yang terakhir ada rasio likuiditas yang diukur dengan LDR, pada LDR tidak ada terjadi fenomena permasalahan dimana ada pengaruh baik dan signifikan terhadap perusahaan setelah akuisisi dimana ada terjadinya penurunan dari 92,42% turun menjadi 84,72% ini sesuai dengan tujuan akuisisi suatu perusahaan, karena dalam

suatu perusahaan jika LDR menurun maka hasil kinerja keuangan tersebut semakin baik . Dari rata – rata laporan keuangan pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari NPL tidak mempunyai pengaruh positif setelah perusahaan melakukan akuisisi, begitu juga terhadap pada ROA, ROE, NIM dan BOPO terdapat adanya fenomena permasalahan karena tidak adanya kenaikan setelah akuisisi. Namun untuk rasio Likuiditas yang diukur dengan LDR mengalami pengaruh yang baik terhadap perusahaan. Untuk rasio LDR jika terjadi penurunan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik signifikan.

Tabel 1.2
Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2018 – 2020

Tahun	Rasio Keuangan											
	Sebelum Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2018	1,43	1,41	3,59	4,01	17,26	18,83	6,05	6,13	62,12	58	77,02	81,58
	1,42		3,8		18,05		6,09		60,18		79,3	
	Sesudah Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
2020	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
	2,08	1,79	3,12	3,32	15,62	16,54	5,59	5,7	66,59	63	73,28	65,77
	1,94		3,22		16,08		5,65		65,02		69,52	

Sumber : <https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat kita lihat untuk rasio NPL tidak terjadi peningkatan yang tidak sesuai dengan tujuan akuisisi. Rata – rata NPL sebelum akuisisi yaitu sebesar 1,42% dan setelah akuisisi naik menjadi 1,94% ini dapat dikatakan berpengaruh negatif. Dalam Rasio Profitabilitas yang diukur dengan

ROA, ROE, NIM dan BOPO pada akuisisi perusahaan diatas mengalami penurunan yang signifikan dimana itu tidak sejalan dengan tujuan akuisisi sebuah perusahaan. Dimana tujuan akuisisi itu merupakan suatu proses peningkatan pangsa pasar maupun meningkatkan keuntungan terhadap suatu perusahaan yang melakukan akuisisi. pada variabel ini terdapat suatu fenomena permasalahan yang sangat signifikan. Dilihat dari rata – rata nya sebelum akuisisi ROA sebesar 3,8% turun menjadi 3,22%. Hal ini dapat disebabkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset untuk meningkatkan pendapatan. Untuk rasio yang diukur dengan ROE sebelum akuisisi 18,05% turun menjadi 16,08%. Hal ini juga dapat disebabkan karena Bank itu sendiri belum dapat mencetak laba yang besar sehingga mengalami penurunan.

Untuk NIM sebelum akuisisi 6,09% turun menjadi 5,65% setelah diakuisisi maka ini yang dikatakan fenomena permasalahan suatu perusahaan. NIM menurun disebabkan nilai pendapatan bunga nya rendah dan nilai beban pokoknya tinggi karena sebuah perusahaan selalu hanya fokus pada upaya meningkatkan pendapatan yang besar. Untuk variabel BOPO terjadi peningkatan setelah akuisisi, namun secara umum dalam suatu perusahaan pengakuisisi yang dikatakan baik dan signifikan jumlah nilai BOPO seharusnya menurun karena itu merupakan biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dilihat dari rata – rata sebelum akuisisi BOPO sebesar 60,18% dan rata – rata setelah akuisisi naik menjadi 65,02% ini juga dinamakan fenomena permasalahan perusahaan dimana ini tidak sesuai dengan tujuan akuisisi. Terjadinya peningkatan BOPO pada perusahaan dikarenakan biaya operasional yang masih tinggi, dimana itu artinya pembiayaan – pembiayaan pada Bank itu masih perlu

dilakukannya perbaikan. Dan yang terakhir ada rasio likuiditas yang diukur dengan LDR, pada LDR juga terjadi fenomena permasalahan dimana tidak ada pengaruh baik dan signifikan terhadap perusahaan setelah akuisisi namun terjadinya penurunan dari 79,3% turun menjadi 69,52% ini tidak sesuai dengan tujuan akuisisi suatu perusahaan. Dari rata – rata laporan keuangan pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari NPL mempunyai pengaruh positif dan signifikan setelah perusahaan melakukan akuisisi, namun pada ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR terdapat adanya fenomena permasalahan karena tidak adanya kenaikan setelah akuisisi.

Berdasarkan latarbelakang dan dari pertimbangan – pertimbangan diatas tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian :”**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa variabel penelitian seperti ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR terjadi penurunan yang tidak berpengaruh positif dan sesuai dengan tujuan akuisisi setelah melakukan akuisisi. Hal ini tidak berjalan sesuai dengan tujuan akuisisi. Dari rumusan masalah tersebut diatas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
5. Apakah *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
6. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuann penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui apakah *Rerurn On Equity* (ROE) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada perbankan yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui apakah *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI
6. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai perbandingan yang positif sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, Perusahaan, Investor, dan Bagi pihak lain yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan menambah ilmu dalam pemahaman tentang pengaruh aktivitas akuisisi terhadap kinerja keuangan dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan serta menerapkan teori yang pernah dipelajari selama perkuliahan sehingga berguna pada saat bekerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pertimbangan melakukan akuisisi terhadap suatu perusahaan yang akan digunakan dalam pengembangan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang memuaskan seperti yang diharapkan.

3. Bagi Investor

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan perbankan yang berniat untuk melakukan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk pihak – pihak lain yang ingin mengenal lebih dalam tentang analisis kinerja keuangan perusahaan terkhusus buat mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuisisi

2.1.1 Pengertian Akuisisi

Akuisisi merupakan pengambilan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan, dan dalam peristiwa ini, baik perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Salah satu faktor utama keberhasilan akuisisi adalah persiapan yang matang, baik di pihak yang mengakuisisi ataupun di pihak perusahaan target akuisisi. Karena itu, jika misalnya ada tawaran mendadak yang disebut dengan *bear hug*, dari pihak yang akan melakukan akuisi terhadap perusahaan target justru harus lebih berhati-hati. Hati – hati agar tidak sampai terjebak kepada akuisisi yang merugikan perusahaan target, Untung (2020).

Dalam bahasa Inggris akuisisi dikenal dengan istilah “*Acquisition*” atau “*take over*” yang artinya suatu perusahaan pengambilalih kontrol modal saham dan atau aset dari perusahaan lain atau perusahaan yang diambil alih. Kata *acquisition* berasal dari *acquire* artinya mendapatkan sesuatu atau keuntungan atas usaha sendiri. Dalam hukum dan bisnis akuisisi merupakan setiap perbuatan hukum untuk mengambilalih sebagian dan atau seluruh besar saham dan atau aset dari perusahaan lain, Firdaus (2020).

Keputusan untuk melakukan akuisisi pada hakekatnya merupakan suatu perbuatan hukum yang berdampak menimbulkan akibat – akibat hukum tertentu, baik kepada pihak yang berkepentingan maupun kepada pihak ketiga dan mempunyai konsekuensi hukum tertentu pula berupa hak di satu pihak dan

kewajiban atau tanggungjawab tertentu dipihak lain. Pada prinsipnya akuisisi merupakan suatu bentuk pengembangan usaha yang diharapkan akan meningkatkan kompetisi dalam suatu pasar, namun tidak menutup kemungkinan akuisisi berdampak mengurangi persaingan, karena akuisisi sangat potensial dalam mengubah struktur pasar, Asril dan Wiradirja (2018).

2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi

Perlu diperhatikan beberapa faktor utama yang mempengaruhi suatu akuisisi dapat berhasil dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya Penilaian terhadap potensi pasar.
2. Menghadapi Intervensi secara baik.
3. Rencana atau rancangan akuisisi yang terancang dengan baik.
4. Harus ada Penyiapan tim manajemen sementara.
5. Kualitas, ketersediaan, serta hubungan perburuhan yang cukup.
6. Ketersediannya Bisnis inti dari produk.
7. Biaya produksi dan ekonomi realtif kecil.
8. Evaluasi diri.
9. Penyiapan tim manajemen sementara dan adanya penelitian target

Sedangkan faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam akuisisi pada sebuah perusahaan, antara lain :

1. Perusahaan target memiliki kesesuaian strategi yang rendah dengan perusahaan pengambilalih
2. Tidak adanya kerjasama atau kebersamaan terhadap persoalan yang diperlukan dalam sebuah akuisisi.

3. Hanya mengandalkan analisis strategi yang baik tidaklah cukup untuk mencapai akuisisi.
4. Tidak tepatnya penempatan karyawan kedalam jajaran direksi dan perusahaan target.
5. Tidak menguasai dan mengontrol jalanya perusahaan yang menjadi target akuisisi.
6. Perusahaan pengakuisisi tidak mengkomunikasikan perencanaan serta penghargaan mereka terhadap karyawan perusahaan sasaran sehingga terjadi kegelisahan diantara karyawan.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi

Menurut Handini (2020) Kelebihan dan kekurangan akuisisi dapat dilihat, sebagai berikut :

1. Kelebihan akuisisi

- a. Akuisisi saham tidak memerlukan rapat umum pemegang saham dan suara pemegang saham, sehingga jika pemegang saham tidak menyetujui tawaran *Bidding Firm* mereka dapat menahan sahamnya dan tidak menjual kepada pihak *Bidding Firm*.
- b. Dalam akuisisi saham, perusahaan yang membeli dapat berurusan langsung dengan melakukan saham perusahaan yang dibeli dengan melakukan *tender offer* sehingga tidak diperlukan persetujuan manajemen perusahaan.
- c. Perusahaan akuisisi dapat digunakan untuk pengambilalihan perusahaan yang tidak bersahabat.

- d. Akuisisi aset memerlukan suara pemegang saham tetapi tidak memerlukan mayoritas suara pemegang saham seperti pada akuisisi saham sehingga tidak ada halangan bagi pemegang saham minoritas jika mereka tidak menyetujui akuisisi.

2. Kekurangan Akuisisi

- a. Jika terdapat banyak pemegang saham minoritas yang tidak menyetujui pengambilalihan tersebut, maka akuisisi akan batal, karena harus ada dua seper tiga atau 67 % suara yang setuju agar akuisisi dapat terlaksana.
- b. Apabila perusahaan mengambilalih seluruh saham yang dibeli maka yang terjadi merupakan merger bukan akuisisi.
- c. Pembelian setiap aset dalam akuisisi aset harus secara hukum, harus melalui prosedur balik nama, dan hal tersebut yang akan membawa konsekuensi biaya legal yang relatif cukup tinggi.

2.1.4 Ciri – Ciri Perusahaan Akuisisi

Menurut Untung (2020) ciri – ciri Perusahaan Akuisisi dapat dilihat, sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diakuisisi (yang diambilalih) tetap berdiri, akan tetapi kegiatan operasionalnya dikendalikan oleh pengakuisisi (pengambilalih).
2. Untuk perusahaan yang berbentuk UD, CV, dan Firma, proses akuisisi dapat dilakukan dengan mengambilalih mayoritas aset.
3. Bagi perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dilakukan dengan mengambilalih mayoritas saham.

4. Sebelum melakukan akuisisi pihak pengakuisisi yang berbentuk Perseroan Terbatas terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
5. Pembelian saham biasa dan akuisisi saham adalah dua hal yang berbeda karena dalam akuisisi saham jumlah saham yang dibeli relatif banyak sehingga dapat mengubah pemegang saham mayoritas dan atau pemegang saham pengendali.
6. Akuisisi terhadap pemegang saham perusahaan terbuka harus mendapat persetujuan dari Bapepam – LK, sedangkan akuisisi terhadap saham perusahaan perbankan harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI).
7. Pengakuisisi harus memiliki kontribusi terhadap sesuatu kepada perusahaan target.

2.1.5 Jenis – Jenis Akuisisi

Dalam buku Untung (2020) akuisisi dapat dibagi atas beberapa jenis dilihat dari objek yang diakuisisi saham dan akuisisi aset, antara lain :

1. Akuisisi Saham

Istilah Akuisisi digunakan untuk menggambarkan transaksi jual – beli perusahaan, transaksi tersebut mengakibatkan beralihnya kepemilikan perusahaan dari penjual kepada pembeli. Akuisisi saham merupakan salah satu bentuk akuisisi yang paling umum ditemui dalam hampir setiap kegiatan akuisisi.

2. Akuisisi Aset

Akuisisi Aset merupakan jual – beli (aset) antara pihak yang melakukan akuisisi aset (sebagai pihak pembeli) dengan pihak yang asetnya diakuisisi (sebagai pihak penjual), jika dilakukan dengan pembayaran uang tunai. Dalam Akuisisi Aset, perusahaan dapat mengakuisisi perusahaan lain dengan jalan membeli aktiva dari perusahaan tersebut. Dengan cara ini akan menghindarkan perusahaan dari kemungkinan munculnya pemegang saham minoritas yang dapat terjadi pada peristiwa akuisisi saham.

Berdasarkan keterikatan operasinya, akuisisi dikelompokkan sebagai berikut :

a. Akuisisi Horizontal

Akuisisi ini dilakukan terhadap perusahaan lain yang mempunyai bisnis atau usaha yang sama. Perusahaan yang diakuisi (diambilalih) dan yang mengakuisisi (pengambilalih) saling bersaing untuk memasarkan produk yang mereka tawarkan.

b. Akuisisi Vertikal

Akuisisi ini dilakukan terhadap perusahaan yang berbeda. Misalnya, Perusahaan rokok mengakuisisi perusahaan perkebunan tembakau.

c. Akuisisi Konglomerat

Perusahaan yang diakuisisi (diambilalih) dan perusahaan yang mengakuisisi (pengambilalih) tidak mempunyai keterikatan operasi.

Akuisisi perusahaan yang menghasilkan *food – product* oleh perusahaan komputer, dapat dikatakan sebagai akuisisi konglomerat.

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan diartikan sebagai angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya, Hantono (2018).

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan sebagai berikut :

2.2.1 Rasio Kualitas Aset

Rasio kualitas aset merupakan kesiapan perusahaan dalam menghadapi resiko kerugiannya. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya, rasio kualitas aset dapat dihitung dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover rasio kegagalan pengembalian kredit oleh debitur, Hanggraeni (2019).

Rumus NPL dapat dihitung sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Naiknya *Non Performing Loan* dapat dikarenakan apabila bank menyalurkan kredit yang banyak maka pendapatan bunga juga akan meningkat. Dengan banyaknya kredit yang akan disalurkan maka akan ada kemungkinan terjadinya kredit macet sehingga akan mempengaruhi NPL yang menyebabkan semakin menurunnya kinerja profitabilitas suatu bank. Semakin tinggi rasio NPL maka

dapat disimpulkan dengan adanya yang salah terhadap kinerja bank tersebut. Keberadaan *Non Performing Loan* atau kredit yang bermasalah akan berpengaruh besar terhadap penurunan modal bank. Dan jika itu tidak diatasi, maka akan berpengaruh ke penyaluran kredit pada kurun waktu yang akan datang.

2.2.2 Rasio Profitabilitas

Menurut Raghilia, A (2014) Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio – rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi untuk menunjukkan untung sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. ROA dapat ditingkatkan melalui peningkatan profit Margin dan peningkatan perputaran aktiva. Adanya sinergik baik sinergik operasi maupun sinergik finansial maka adanya merger dan akuisisi akan meningkatkan ROA.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\ %$$

Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi pengguna aset. Aset disini gabungan antara aset yang dimiliki perusahaan dan juga liabilitas seperti utang dan sebagainya. Rendahnya ROA membuat aset perusahaan bukanya memberi keuntungan, namun menjadikan beban mayoritas dalam bentuk utang dan operasional yang

tidak menghasilkan uang, karena posisi keuangan terhadap perusahaan akan sibuk dengan urusan yang dihadapi yaitu membayar utang dan biaya operasional dengan mengambil keuntungan yang tidak tinggi.

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh pemegang saham bank (baik pemegang saham pendiri maupun pemegang saham baru) serta para investor dipasar modal yang membeli saham yang bersangkutan. *Return On Equity* mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri.

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

Dengan demikian, rasio ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank. *Return On Equity* yang baik menurut surat edaran Bank Indonesia adalah diatas 12, 5%.

c. (*Net Interest Margin*) NIM

Net Interest Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan bunga bersih. Semakin tinggi rasio NIM berarti semakin tinggi profitabilitas bank yang akan berpengaruh positif bagi harga saham.

NIM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Dalam penerapannya, *Net Interest Margin* ini bertujuan untuk melakukan evaluasi bank dalam mengelola apa yang akan dapat terjadi pada suku bunga. Jika suku bunga berubah, maka pendapatan dan biaya bunga juga akan berubah. NIM sangat erat kaitannya dengan kemampuan bank dalam melakukan manajemen untuk mengelola aktiva produktif sehingga akan dapat menghasilkan bunga bersih. Bunga bersih didapatkan dari pendapatan bunga dikurangi beban (Pendapatan Bunga – Beban). Maka semakin besar rasio, akan membantu peningkatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola suatu bank.

d. BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan suatu bank dalam mengelola dan melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini membandingkan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk operasional bank dan pendapatan operasional bank. Semakin efisien manajemen bank dalam mengendalikan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional, maka profitabilitas bank akan semakin meningkat yang pada akhirnya *return* pemegang saham juga akan meningkat, Hanggraeni (2019).

BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya operasional dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Selain itu, BOPO mempunyai tujuan untuk menjadi tolak ukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola biaya operasional. Rasio BOPO yang cenderung meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya, sementara semakin kecil BOPO, maka semakin efektif suatu perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional mereka.

2.2.3 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban atau hutang-hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana di masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera

memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} = x 100 \%$$

Apabila LDR perbankan tinggi maka itu dikatakan kredit perbankan lebih tinggi dari pertumbuhan dana pihak ketiga. Apabila kredit tumbuh lambat, justru LDR bank seharusnya turun. Artinya, bank kesulitan likuiditas untuk mendanai pertumbuhan kredit, pada kondisi ini biasanya bank akan menggerek suku bunga dana untuk menarik nasabah menyimpan dananya di bank.

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisa yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, Hutabarat F (2020).

2.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan :

Ada beberapa tujuan penelitian kinerja pada perusahaan, antara lain :

- a. Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas atau Profitabilitas .

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

- c. Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya pada waktu dan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham, Hutabarat, F(2020).

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, Darmawan (2020).

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan merupakan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Dengan adanya tujuan laporan keuangan ini perusahaan akan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya. Dengan

laporan keuangan perusahaan akan dapat berupaya mencari investor yang baru bahkan pengajuan kredit ke bank untuk mendapatkan pembiayaan baru. Laporan keuangan juga dapat disusun saat tidak menentu tertentu atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Ada 3 jenis laporan keuangan yang dibuat oleh setiap perusahaan yang masing – masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi *financial* (aktiva, pasiva, dan modal) perusahaan pada waktu tertentu. Keseimbangan pada neraca dapat dicapai, karena pada laporan perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba rugi.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Laporan laba rugi dapat disajikan dengan dua bentuk, antara lain :

c. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui peputaran arus dana yang berada di perusahaan (kas masuk atau kas keluar). Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan, arus kas keluar dapat dilihat dari beberapa banyak

beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain, Herlina (2016).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi & Purnawati (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Hasil dari penelitian ini yang ditunjukkan oleh beberapa variabel yaitu NPL, ROA, LDR dan BOPO terdapat tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
2	Aliwartaya & Saryadi (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2012 – 2018	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Hasil dari penelitian ini yang dihitung dari beberapa variabel diantaranya, ROA, ROE, NPM dan CR mengalami penurunan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.
3	Istiani, Saryadi & Nurseto (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BRI Agro, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	Uji <i>Wilcoxon Sign Rank</i>	Hasil penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu CAR, ROA, CR mengalami peningkatan kinerja keuanagn setelah melakukan akuisisi. Sedangkan pada variabel BDR, BOPO dan LDR mengalami penurunan terhadap kinerja keuangan setelah melakukan akuisisi.
4	Sudaryo (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada PT XL AXIATA Ditinjau dari ROA, ROE, CR dan DAR	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Hasil dari penelitian ini dilihat dari empat variabel yaitu ROA, ROE CR dan DAR mengalami peningkatan yang signifikan pada kinerja keuangan setelah melakukan akuisisi.

	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Andini (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. ABC dan DEF Setelah Melakukan Merger dan Akuisisi	Uji Wilcoxon Sign Rank Test	Hasil penelitian ini yang di lihat dari rasio keuangan profitabilitas dari variabel NPM, ROE, dan EPS mengalami peningkatan yang signifikan terhadap
6	Saut & Diansyah (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bank MNC Internasional Jakarta	Uji Wilcoxon Sign Rank Test	Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa variabel yang mengalami penurunan kinerja keuangan yaitu yang ditunjukkan oleh variabel NPL, NIM dan LDR setelah melakukan akuisisi. Sedangkan yang mengalami peningkatan pada kinerja keuangan terdapat pada variabel CAR dan BOPO.
7	Setyowati, Oktavianti & Ukhriyawati	Analisis Kinerja Keuangan PT SAT NUSAPERSADA Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi	Uji Paired Sample Test	Hasil dari penelitian ini yang dihitung dari empat variabel yaitu CR, ROE, ROI dan NPM mengalami penurunan yang signifikan setelah melakukan akuisisi.

2.6 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel tersebut dapat diartikan sebagai konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Kerangka konseptual yang berisi tentang mekanisme atau kerangka proses berfikir adalah kerangka konseptual yang kurang tepat. Maka dari variabel tersebut dapat kita ketahui keberhasilannya perbandingan kinerja keuangan sebuah perusahaan yang melakukan akuisisi. Peran kerangka konseptual adalah

memudahkan pemahaman rumusan masalah, hipotesis, dan metode penelitian yang dikerjakan, Hermawan (2019).

Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap keuangan setelah Melakukan merger dan akuisisi merupakan sebuah ukuran perusahaan dengan sendirinya bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan dapat digabung. Berdasarkan pengukuran akuntansi bahwa jika ukuran bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas – aktivitas yang simultan maka laba perusahaan tersebut akan semakin membaik, Fadilah, Y (2016).

Rasio kualitas aset mengacu pada tolak ukur yang berfungsi untuk menilai tingkat probabilitas diterima kembalinya dana yang digunakan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria – kriteria yang ada. Penilaian aset dihasilkan dari perhitungan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), sebuah rasio tentang pengukuran tingkat pengukuran bank dalam kualitas aktiva produktif untuk menutup aktiva produktif yang timbul karena terkait Rasio kualitas aset tersebut dapat dihitung dengan *Non Performing Loan* (NPL), Wahyuni (2020).

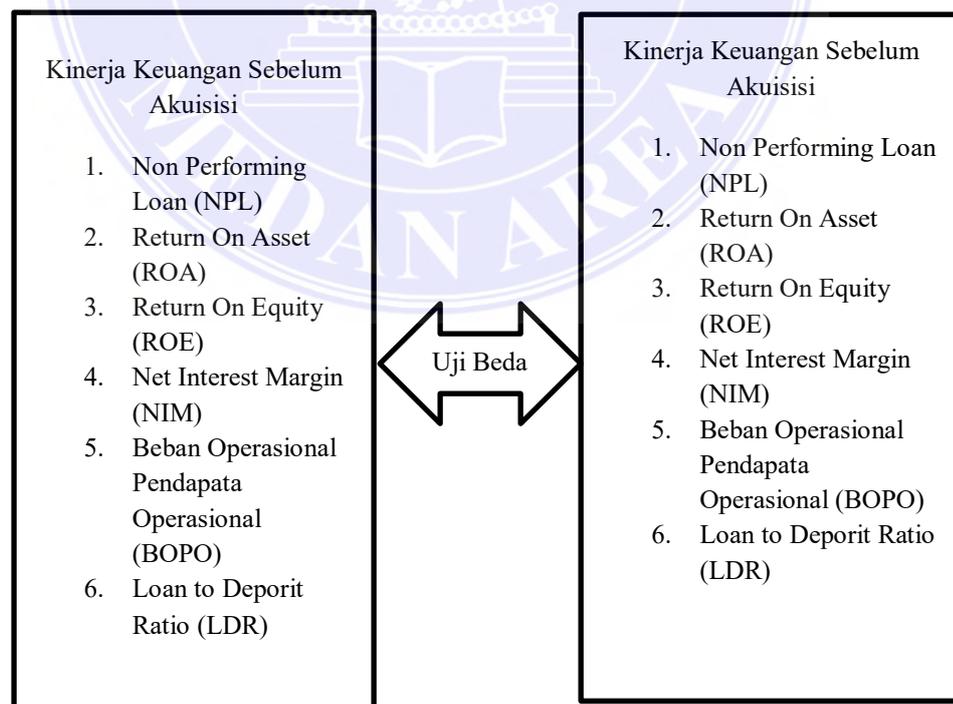
Rasio Likuiditas (*Liquidity*) Mengacu pada manajemen aset dan kewajiban bank secara keseluruhan. Dalam hal ini harus terdapat sinkronisasi yang sempurna antara durasi kewajiban dan durasi aset, Rasio Likuiditas dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) . Bank dapat dikategorikan *Liquid* apabila bank mampu membayar hutangnya pada saat jatuh tempo serta mampu memenuhi pemberian kredit pinjaman pada nasabah atas permohonan kredit yang memang layak untuk diberikan.

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau

dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut juga dengan *Operating Ratio*. Rasio Profitabilitas yang akan dihitung dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equilty (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Berdasarkan tinjauan pustaka serta beberapa penelitian terdahulu, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi maka penelitian mengindikasikan adanya perbedaan kinerja keuangan. Berikut variabel penelitian yaitu Rasio Kualitas Aset (NPL), Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NIM, dan BOPO), dan Rasio Kualitas (LDR).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah dan “tesis” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai bukti – bukti. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena – fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, Setyawan (2021).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan beberapa penelitian mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan akuisisi, maka hipotesis penelitian adalah :

1. Terdapat perbandingan pada *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat Perbandingan pada *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi pada Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat Perbandingan pada *Return On Equility* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di BEI.
4. Terdapat Perbandingan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di BEI.
5. Terdapat Perbandingan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di BEI.
6. Terdapat Perbandingan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif yang artinya membandingkan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis – hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel – variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat.

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data Kuantitatif, dimana laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat beberapa perhitungan rasio keuangan dan literatur dengan mempelajari dan menganalisa yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti baik dari buku, jurnal dan yang lain sebagainya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan Semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dan karakteristik tertentu yang berkaitan mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) hingga tahun 2021 yang pernah melakukan akuisisi perusahaan. Dibawah ini terdapat populasi Perbankan yang melakukan akuisisi, Natawigena (2017).

Tabel 3.1
Populasi Perbankan Akuisisi

No	Tahun Akuisisi	Bank yang melakukan Akuisisi	Bank yang di Akuisisi
1	2010	Bangkok Bank	- Bank Permata
2	2014	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	- Bank Sahabat Purba Danarta
3	2014	Bank Mandiri, Tbk	- PT Asuransi Jiwa <i>Inhealth</i> Indonesia
4	2019	Bank Central Asia, Tbk	- Bank Rabobank Internatioal Indonesia - Bank Royal Indonesia
5	2019	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	- Bank Agroniaga - PT Danareksa Investment Management - PT Danareksa Sekuritas - PT BRI Ventura Investama

Sumber :<https://www.ojk.go.id>

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua sampel Perusahaan yang diteliti yaitu PT. Bank Central Asia, Tbk. & PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dimana kalimat sampel memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unti sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Yang artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya, Eddy Roflin (2021). Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perbankan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di BEI
2. Perbankan yang melakukan akuisisi pada tahun 2019
3. Mempunyai Laporan Keuangan yang di publikasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya pengujian atas hipotesis – hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. Yang terdapat pada variabel penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan dan yang diukur dengan 6 (enam) variabel yaitu yang pertama Rasio Kualitas Aset (NPL), Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NIM, dan BOPO), dan yang terakhir Rasio Likuiditas (LDR). Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	NPL merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover rasio kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.	$NPL = \frac{\text{Tot.Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$
2	<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisien yang menunjukkan keuntungan pada sebuah perusahaan yang dibandingkan dengan total asetnya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$
3	<i>Return On Equity (ROE)</i>	ROE merupakan perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Dimana ROE ini mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$
4	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	NIM merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif, sehingga dapat menghasilkan bunga bersih.	$NIM = \frac{\text{Pend.Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$

No	Variabel	Defenisi	Indikator
5	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan Pendapatan Operasional. Yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan suatu bank dalam mengelola dan melakukan kegiatan operasionalnya..	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasioanl}}{\text{Pend.OPerasional}} \times 100\%$
6	Loan to Deposit Ratio (LDR)	LDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban hutang – hutang lancar perusahaan tersebut.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100 \%$

Sumber : Penelitian oleh peneliti

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada.

Pengumpulan data dimulai dari tahap penelitian terdahulu yaitu melakukan studi dengan mempelajari buku, artikel, maupun jurnal yang berhubungan dalam pokok pembahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan per semester pada PT Bank Central Asia, Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Laporan keuangan yang digunakan sebelum

akuisisi adalah 1 tahun (2018) dan laporan keuangan sesudah akuisisi adalah 1 tahun (2020).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata. Standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat rata – rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (naik / turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

3.6 Uji Hipotesis

Apabila dalam data berdistribusi normal maka uji hipotesis H_1 sampai H_6 yang digunakan dalam penelitian ini Uji *Paired Sample T-Test* dan apabila ada data yang tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji non Parametrik *Wilcoxon Rank Sign Test*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan hasil sebagai berikut :

1. Rasio NPL pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel NPL menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perbankan berpengaruh negatif (buruk) 1 tahun setelah melakukan akuisisi dimana terlihat jumlah kredit yang bermasalah naik sebesar 0,75 dan 0,51 yang menyebabkan modal yang tersedia di bank semakin menipis. Meningkatnya jumlah kredit yang bermasalah sesudah melakukan akuisisi tentu akan mempengaruhi pada jumlah modal yang tersedia, dengan begitu bank tidak akan berkembang karena modal yang sedikit tidak bisa memberikan pinjaman kepada pihak debitur yang membutuhkan dana. Selanjutnya untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *Paired Samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi yang dimana hal ini sesuai dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NPL berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan karena pendapatan bank yang diperoleh dari dana yang berbentuk pinjaman atau kredit mempengaruhi pendapatan / laba pada perusahaan.

2. Rasio ROE pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perbankan berpengaruh negatif (buruk) 1 tahun setelah melakukan akuisisi dikarenakan rasio ROA mengalami penurunan sebesar 1,35 % dan 0,58 %. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen bank tidak mampu mendapatkan imbalan yang sesuai dengan total aset yang dimiliki perusahaan baik itu dari modal sendiri maupun modal dari pihak luar yang di konversi oleh bank menjadi berbagai aktiva agar perusahaan dapat tetap bertahan. Untuk hasil uji beda *Paired Samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan (nyata) antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi dan sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio ROA berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan total aset dari bank tersebut terhadap pendapatan / laba perusahaan.

3. Rasio ROE pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perbankan berpengaruh negatif (buruk) 1 tahun setelah melakukan akuisisi dikarenakan rasio ROE mengalami penurunan sebesar 7,5 % dan 1,96 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba dari modal sendiri ataupun pemegang saham. Untuk hasil uji beda *Paired Sample T – Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan (nyata) 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi dan ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan

bahwa rasio ROE tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan terhadap laba / pendapatan perusahaan.

4. Rasio NIM pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel NIM menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan berpengaruh negatif (buruk) setelah 1 tahun melakukan akuisisi dikarenakan NIM mengalami penurunan sebesar 1,7 % dan 0,45 %. Dalam hal ini kondisi perbankan setelah melakukan akuisisi semakin buruk yang disebabkan karena bank belum dapat mencetak laba yang besar. Untuk hasil uji beda *Paired Samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan (nyata) antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi hal ini sesuai dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa rasio NIM berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan karena bunga yang didapatkan bank dari pinjaman mempengaruhi pendapatan / laba perusahaan.

5. Rasio BOPO pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan berpengaruh negatif (buruk) setelah 1 tahun melakukan akuisisi dikarenakan rasio BOPO mengalami peningkatan sebesar 9,5 % dan 4,73 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank tidak dapat lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya. Untuk hasil uji beda *Paired Samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi dan hal ini sesuai dengan hipotesis.

6. Rasio LDR pada Perbankan (Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)

Pada variabel LDR menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perbankan berpengaruh positif (lebih baik) setelah 1 tahun melakukan akuisisi dikarenakan rasio LDR mengalami penurunan sebesar 7,7 % dan 9,78 %. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan untuk hasil uji beda *Paired Samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada kinerja keuangan antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi dan ini sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut bahwa rasio LDR berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena utang jangka pendek yang sudah terpenuhi mempengaruhi pendapatan / laba perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk rasio NPL perlu diperhatikan kembali dengan melakukan penagihan kepada nasabah yang bermasalah atau macet agar kewajibannya terpenuhi dan selanjutnya apabila nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya maka bank seharusnya mengambil kebijakan. Dan pihak harus lebih menekankan pemilihan calon debitur yang baik dengan menganalisa lebih insetif agar resiko terhadap kredit macet menurun. Penyalur dana juga seharusnya tetap diimbangi dengan pengawasan yang ketat untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang sehat.
2. Untuk rasio ROA dan ROE perlu ditingkatkan kembali dengan pengelolaan yang efektif dan efisien pada seluruh aset maupun ekuitasnya sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar.
3. Untuk rasio NIM harus diperhatikan aktivitas dalam mengelola produktifnya agar dapat menghasilkan bunga bersih yang maksimal.
4. Untuk rasio BOPO perlu diperhatikan biaya operasional nya agar tidak selalu meningkat. Dan lebih baik jika Pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya operasionalnya.
5. Untuk rasio LDR berdasarkan perhitungan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya supaya tetap mempertahankan angka rasio yang sudah baik.

6. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian berbeda dengan penelitian ini, dimana hasil penelitian ini nilai setelah melakukan akuisisi semakin buruk.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliwartaya, A., & Saryadi, S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2012 - 2018. *Universitas Diponegoro*.
- Andini, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. ABC Dan PT. DEF Setelah Merger Dan Akuisisi . *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* .
- Asril, J., Wiradirja, I. R., & Hikmat, A. M. (2018). *Akuisisi Saham Perusahaan Nasional*. Bandung: ARIA MANDIRI GROUP.
- Azhari, A., & Budiana, Y. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Kasus Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi Tahun 2011). *Universitas Telkom*.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *EMBA*.
- Darmawan. (2020). *Dasar dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Dewi, I., & Purnawati, N. (2016). Analisis Perbandingan Keuangan Perbankan Sebekum dan Sesudah Akuisisi pada Bank Sinar Bali . *Universitas Udayana*.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Hanggraeni, D. (2019). *Manajemen Resiko Pembiayaan Syariah* . Bogor: IPB PRESS.
- Hantono. (2018). *Pendekatan Rasio Keuangan Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Haryani, I., Serfianto, & Yustisia, C. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, Pemisahaan Perusahaan*. VISIMEDIA.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantita dan Mixed Method)* . HQ Kuningan .
- Hutabarat, F. (2020). *Analisi Kinerja Keuangan*. Banten: DESANTA MULIAVISITAMA.

- Istiani, D., Saryadi, S., & Nurseto, S. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT BRI Agro, Tbk. Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Universitas Diponegoro*.
- Nasir, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di BEI 2013 - 2015). *Universitas Muslim Indonesia*.
- Natawigena, J., & Oliyan, F. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Non Bank Yang Terdaftar di BEI). *Politeknik Negeri Padang*.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian*. Pekalongan: NASYA EXPANDING MANAGEMENT.
- Sari, M. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Bandung: ARIA MANDIRI GROUP.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian*. Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS.
- Saut, F., & Diansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank MNC International Jakarta . *Universitas 17 Agustus 1945*.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Setyowati, L., Oktavianti, O., & Ukhriyawati, C. F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk. Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *EQUILIBIRIA*.
- Sudaryo, Y., & Yuliasih, Y. (2014). Analisis pPerbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT XL AXIATA TBK Ditinjau Dari ROA, ROE, CAR, dan DAR.
- Untung, H. B. (2020). *Hukum Akuisisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Virhani, R. M. (2020). *Hukum merger, Konsolidasi Dan Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Zulmawan, W. (2020). *Kredit Bank Umum*. Yogyakarta: LAUTAN PUSTAKA.

Lampiran 1 Data Penelitian

a. Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2018 – 2020

Tahun	Rasio Keuangan											
	Sebelum Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2018	2,3	2,1	3,4	3,7	19	20	7,6	7,5	71	68	95,3	89,57
	2,23		3,52		19,91		7,54		69,49		92,42	
Tahun	Sesudah Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2020	3	2,9	2,4	2	13	11	5,7	6	77	81	85,8	83,66
	2,96		2,19		11,83		5,87		79,35		84,72	

b. Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2018 – 2020

Tahun	Rasio Keuangan											
	Sebelum Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2018	1,43	1,41	3,59	4,01	17,26	18,83	6,05	6,13	62,12	58	77,02	81,58
	1,42		3,8		18,05		6,09		60,18		79,3	
Tahun	Sesudah Akuisisi											
	NPL Gross (%)		ROA (%)		ROE (%)		NIM (%)		BOPO (%)		LDR (%)	
	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des	Jun	Des
2020	2,08	1,79	3,12	3,32	15,62	16,54	5,59	5,7	66,59	63	73,28	65,77
	1,94		3,22		16,08		5,65		65,02		69,52	

Lampiran 2 Hasil Olahan Data

c. Hasil Statistik Deskriptif BRI Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	2	2,10	2,30	2,2000	,14142
ROA	2	3,40	3,70	3,5500	,21213
ROE	2	19,00	20,00	19,5000	,70711
NIM	2	7,50	7,60	7,5500	,07071
BOPO	2	68,00	71,00	69,5000	2,12132
LDR	2	89,57	95,30	92,4350	4,05172
Valid N (listwise)	2				

d. Hasil Statistik Deskriptif BRI Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	2	2,90	3,00	2,9500	,07071
ROA	2	2,00	2,40	2,2000	,28284
ROE	2	11,00	13,00	12,0000	1,41421
NIM	2	5,70	6,00	5,8500	,21213
BOPO	2	77,00	81,00	79,0000	2,82843
LDR	2	83,66	85,80	84,7300	1,51321
Valid N (listwise)	2				

e. Hasil Statistik Deskriptif BCA Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	2	1,41	1,43	1,4200	,01414
ROA	2	3,59	4,01	3,8000	,29698
ROE	2	17,26	18,83	18,0450	1,11016
NIM	2	6,05	6,13	6,0900	,05657
BOPO	2	58,00	62,12	60,0600	2,91328
LDR	2	77,02	81,58	79,3000	3,22441
Valid N (listwise)	2				

f. Hasil Statistik Deskriptif BCA Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	2	1,79	2,08	1,9350	,20506
ROA	2	3,12	3,32	3,2200	,14142
ROE	2	15,62	16,54	16,0800	,65054
NIM	2	5,59	5,70	5,6450	,07778
BOPO	2	63,00	66,59	64,7950	2,53851
LDR	2	65,77	73,28	69,5250	5,31037
Valid N (listwise)	2				

Uji Paired Samples T – Tesr Sebelum dan Sesudah Akuisisi

g. Rasio NPL (Non Performing Loan)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL BRI Sebelum Akuisisi	2,2000	2	,14142	,10000
	NPL BRI Sesudah Akuisisi	2,9500	2	,07071	,05000
Pair 2	NPL BCA Sebelum Akuisisi	1,4200	2	,01414	,01000
	NPL BCA Sesudah Akuisisi	2,6000	2	,73539	,52000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL BRI Sebelum Akuisisi & NPL BRI Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 2	NPL BCA Sebelum Akuisisi & NPL BCA Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NPL BRI Sebelum Akuisisi - NPL BRI Sesudah Akuisisi	-,75000	,07071	,05000	1,38531	-,11469	15,000	1	,042
Pair 2	NPL BCA Sebelum Akuisisi - NPL BCA Sesudah Akuisisi	1,18000	,74953	,53000	7,91429	5,55429	-2,226	1	,269

h. Rasio ROA (Return On Asset)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA BRI Sebelum Akuisisi	3,5500	2	,21213	,15000
	ROA BRI Sesudah Akuisisi	2,2000	2	,28284	,20000
Pair 2	ROA BCA Sebelum Akuisisi	3,8000	2	,29698	,21000
	ROA BCA Sesudah Akuisisi	3,2200	2	,14142	,10000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA BRI Sebelum Akuisisi & ROA BRI Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 2	ROA BCA Sebelum Akuisisi & ROA BCA Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA BRI Sebelum Akuisisi - ROA BRI Sesudah Akuisisi	1,35000	,49497	,35000	-3,09717	5,79717	3,857	1	,161
Pair 2	ROA BCA Sebelum Akuisisi - ROA BCA Sesudah Akuisisi	,58000	,15556	,11000	-,81768	1,97768	5,273	1	,119

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE BRI Sebelum Akuisisi	19,5000	2	,70711	,50000
	ROE BRI Sesudah Akuisisi	12,0000	2	1,41421	1,00000
Pair 2	ROE BCA Sebelum Akuisisi	18,0450	2	1,11016	,78500
	ROE BCA Sesudah Akuisisi	16,0800	2	,65054	,46000

Paired Samples Statistics

i. Rasio ROE (Return On Equity)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE BRI Sebelum Akuisisi	19,5000	2	,70711	,50000
	ROE BRI Sesudah Akuisisi	12,0000	2	1,41421	1,00000
Pair 2	ROE BCA Sebelum Akuisisi	18,0450	2	1,11016	,78500
	ROE BCA Sesudah Akuisisi	16,0800	2	,65054	,46000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE BRI Sebelum Akuisisi & ROE BRI Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 2	ROE BCA Sebelum Akuisisi & ROE BCA Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROE BRI Sebelum Akuisisi - ROE BRI Sesudah Akuisisi	7,50000	2,12132	1,50000	-11,55931	26,55931	5,000	1	,126
Pair 2	ROE BCA Sebelum Akuisisi - ROE BCA Sesudah Akuisisi	1,96500	,45962	,32500	-2,16452	6,09452	6,046	1	,104

i. Rasio NIM (Net Interest Margin)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM BRI Sebelum Akuisisi	7,5500	2	,07071	,05000
	NIM BRI Sesudah Akuisisi	5,8500	2	,21213	,15000
Pair 2	NIM BCA Sebelum Akuisisi	6,0900	2	,05657	,04000
	NIM BCA Sesudah Akuisisi	5,6450	2	,07778	,05500

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NIM BRI Sebelum Akuisisi & NIM BRI Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 2	NIM BCA Sebelum Akuisisi & NIM BCA Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NIM BRI Sebelum Akuisisi - NIM BRI Sesudah Akuisisi	1,70000	,28284	,20000	-,84124	4,24124	8,500	1	,075
Pair 2	NIM BCA Sebelum Akuisisi - NIM BCA Sesudah Akuisisi	,44500	,02121	,01500	,25441	,63559	29,667	1	,021

j. Rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO BRI Sebelum Akuisisi	69,5000	2	2,12132	1,50000
	BOPO BRI Sesudah Akuisisi	79,0000	2	2,82843	2,00000
Pair 2	BOPO BCA Sebelum Akuisisi	60,0600	2	2,91328	2,06000
	BOPO BCA Sesudah Akuisisi	64,7950	2	2,53851	1,79500

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BOPO BRI Sebelum Akuisisi & BOPO BRI Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 2	BOPO BCA Sebelum Akuisisi & BOPO BCA Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BOPO BRI Sebelum Akuisisi - BOPO BRI Sesudah Akuisisi	9,50000	4,94975	3,50000	53,97172	34,97172	-2,714	1	,225
Pair 2	BOPO BCA Sebelum Akuisisi - BOPO BCA Sesudah Akuisisi	4,73500	,37477	,26500	8,10214	1,36786	17,868	1	,036

k. Rasio LDR (Loan to Deposit Ratio)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR BRI Sebelum Akuisisi	92,4350	2	4,05172	2,86500
	LDR BRI Sesudah Akuisisi	84,7300	2	1,51321	1,07000
Pair 2	LDR BCA Sebelum Akuisisi	79,3000	2	3,22441	2,28000
	LDR BCA Sesudah Akuisisi	69,5250	2	5,31037	3,75500

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR BRI Sebelum Akuisisi & LDR BRI Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 2	LDR BCA Sebelum Akuisisi & LDR BCA Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	LDR BRI Sebelum Akuisisi - LDR BRI Sesudah Akuisisi	7,70500	2,53851	1,79500	-15,10264	30,51264	4,292	1	,146
Pair 2	LDR BCA Sebelum Akuisisi - LDR BCA Sesudah Akuisisi	9,77500	8,53478	6,03500	-66,90695	86,45695	1,620	1	,352

1. Hasil Uji Paired Sample T – Test Bank BRI Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi	2,2000	2	,14142	,10000
	NPL Sesudah Akuisisi	2,9500	2	,07071	,05000
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi	3,5500	2	,21213	,15000
	ROA Sesudah Akuisisi	2,2000	2	,28284	,20000
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi	19,5000	2	,70711	,50000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 4	ROE Sesudah Akuisisi	12,0000	2	1,41421	1,00000
	NIM Sebelum Akuisisi	7,5500	2	,07071	,05000
	NIM Sesudah Akuisisi	5,8500	2	,21213	,15000
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi	69,5000	2	2,12132	1,50000
	BOPO Sesudah Akuisisi	79,0000	2	2,82843	2,00000
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi	92,4350	2	4,05172	2,86500
	LDR Sesudah Akuisisi	84,7300	2	1,51321	1,07000

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.	
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi & NPL Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi & ROA Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi & ROE Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 4	NIM Sebelum Akuisisi & NIM Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi & BOPO Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi & LDR Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi - NPL Sesudah Akuisisi	- ,75000	,07071	,05000	-1,38531	-,11469	- 15,000	1	,042
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi - ROA Sesudah Akuisisi	1,3500 0	,49497	,35000	-3,09717	5,79717	3,857	1	,161
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi - ROE Sesudah Akuisisi	7,5000 0	2,1213 2	1,5000 0	- 11,5593 1	26,5593 1	5,000	1	,126
Pair 4	NIM Sebelum Akuisisi - NIM Sesudah Akuisisi	1,7000 0	,28284	,20000	-,84124	4,24124	8,500	1	,075
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi - BOPO Sesudah Akuisisi	- 9,5000 0	4,9497 5	3,5000 0	- 53,9717 2	34,9717 2	-2,714	1	,225
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi - LDR Sesudah Akuisisi	7,7050 0	2,5385 1	1,7950 0	- 15,1026 4	30,5126 4	4,292	1	,146

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi	1,4200	2	,01414	,01000
	NPL Sesudah Akuisisi	1,9350	2	,20506	,14500
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi	3,8000	2	,29698	,21000
	ROA Sesudah Akuisisi	3,2200	2	,14142	,10000
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi	18,0450	2	1,11016	,78500
	ROE Sesudah Akuisisi	16,0800	2	,65054	,46000
Pair 4	NIM Sebelum Akuisisi	6,0900	2	,05657	,04000
	NIM Sesudah Akuisisi	5,6450	2	,07778	,05500
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi	60,0600	2	2,91328	2,06000
	BOPO Sesudah Akuisisi	64,7950	2	2,53851	1,79500
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi	79,3000	2	3,22441	2,28000
	LDR Sesudah Akuisisi	69,5250	2	5,31037	3,75500

m. Hasil Uji Paired Sample T – *Test* BCA Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi & NPL Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi & ROA Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi & ROE Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 4	NIM Sebelum Akuisisi & NIM Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi & BOPO Sesudah Akuisisi	2	1,000	,000
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi & LDR Sesudah Akuisisi	2	-1,000	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NPL Sebelum Akuisisi - NPL Sesudah Akuisisi	-,51500	,19092	,13500	-2,23034	1,20034	-3,815	1	,163
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi - ROA Sesudah Akuisisi	,58000	,15556	,11000	-,81768	1,97768	5,273	1	,119
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi - ROE Sesudah Akuisisi	1,96500	,45962	,32500	-2,16452	6,09452	6,046	1	,104
Pair 4	NIM Sebelum Akuisisi - NIM Sesudah Akuisisi	,44500	,02121	,01500	,25441	,63559	29,667	1	,021
Pair 5	BOPO Sebelum Akuisisi - BOPO Sesudah Akuisisi	4,73500	,37477	,26500	-8,10214	1,36786	-17,868	1	,036
Pair 6	LDR Sebelum Akuisisi - LDR Sesudah Akuisisi	9,77500	8,53478	6,03500	-66,90695	86,45695	1,620	1	,352



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Telp. (061) 7366070, 7366160, 7366340, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp. (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : SORNAULI PURBA
 N P M : 188320229
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Atas Dekan, 02 Juni 2022

Program Studi Manajemen

 Yulita, S.Pd, M.Si